

Peran Pelaku Usaha dalam Peningkatan Penjualan UMKM Brownies Ketos di Desa Pipa Putih Pemulutan

Sari Rahayu*¹, Trisninawati², Andrian Noviardy³, Heriyanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

*e-mail: dearsarirahayu@gmail.com¹, trisninawati@binadarma.ac.id²,
andrian.noviardy@binadarma.ac.id³, Heriyanto@binadarma.ac.id⁴

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan UMKM Brownies Ketos Di Desa Pipa Putih Pemulutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Proses analisis data dilakukan dengan menyajikan data yang diperoleh dari gambar dan wawancara langsung bersama pelaku usaha untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa UMKM ini dapat menjadi peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM dan warga sekitar, walaupun masih kurangnya peran pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan, sehingga penulis memberikan saran kepada pelaku usaha untuk mempromosikan UMKM nya di social media dengan tujuan jangkauan penjualan yg luas.

Kata Kunci: Peningkatan Penjualan, Peran Pelaku Usaha, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities that are able to expand employment opportunities, provide broad economic services to the community, play a role in the process of equalizing and increasing community income, and encourage economic growth. MSMEs are able to absorb labor on a large scale considering Indonesia's large population, so this can reduce the unemployment rate. This Community service aims to determine the role of business actors in increasing sales of Ketos Brownies MSMEs in Pipa Putih Pemulutan Village. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive type. The data analysis process is carried out by presenting data obtained from pictures and direct interviews with business actors and then drawing conclusions. The results of this Community service show that MSMEs can increase income for MSMEs and local residents, although there is still a lack of role for business actors in increasing sales.

Keywords: Increased Sale, MSMEs, Role of Business Actors

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro atau Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jangkauan serta kontribusi yang besar di Indonesia. Selain itu, kelebihan dari kelompok usaha ini adalah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan ekonomi. UMKM memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu : Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Penjualan adalah salah satu fungsi pemasaran, agar perusahaan mendapatkan laba serta kegiatan oprasional tetap berjalan. Aktivitas penjualan adalah pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas produfek maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan akan menjadi berkurang.

Berdasarkan hasil program MBKM KKNT 2023 selama dua bulan yaitu dari tanggal 2 Oktober sampai tanggal 5 Desember di Desa Pipa Putih Pemulutan. Dalam pengabdian penulis mengobservasi produk UMKM yaitu produk Brownies Ketos. Brownies Ketos adalah makanan yang bahan dasarnya dari tumbung kelapa yang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, Brownies Ketos memiliki cita rasa khas tersendiri. Pemilik dari usaha Brownies Ketos ini adalah ibu Risma. Hal untuk berdasar obser dengan pelaku usaha membuat UMKM Brownies Ketos ini adalah ingin mengurangi limbah yang ada di Desa Pipa Putih Pemulutan dengan memanfaatkan limbah dari tumbung kelapa yang akan dikelola menjadi Brownies Ketos.

Sehingga penulis menjadi tertarik dengan Brownies Ketos karena Brownies Ketos tersebut tidak sama dengan brownies pada umumnya karena dibuat dengan memanfaatkan limbah tumbung kelapa yang dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga membuat Brownies Ketos tersebut memiliki cita rasa khas tersendiri

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh permasalahan yaitu bagaimana peran pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan UMKM Brownies Ketos Di Desa Pipa Putih Pemulutan, yang bertujuan supaya peran pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan UMKM Brownies Ketos Di Desa Pipa Putih Pemulutan menjadi meningkat. Adapun manfaat dari KKNT ini berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah adalah menambah wawasan penulis dan wawasan bagi pembaca di bidang kewirausahaan khususnya mengenai peran pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan UMKM.

Meskipun masih skala kecil, UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi Negara (Menne et al.,2022). keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan atau dihindari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat (Singgih et al., n.d.). Pada sisi lain,UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran (Burhan & Wahyudi, 2017). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan besar dalam memajukan perekonomian Indonesia.Selain sebagai salah satu alternative lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini,UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang.

Di dalam peraturan perundang-undangan tepatnya dalam pasal 1 angka 3 UU Nomor 1999 tentang perlindungan konsumen menentukan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi (Lembaran Republik Indonesia, 2013).

Khalayak dan sasaran kegiatan KKNT ini adalah ibu Risma selaku pelaku usaha UMKM Brownies Ketos di Desa Pipa Putih Pemulutan. Yang mana desa Pemulutan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dengan memiliki jumlah populasi 16.10.05 jiwa. Desa pemulutan diyakini berasal dari sejarah mistis seorang muyang dikawasan tersebut yang menangkap buaya dengan menggunakan getah (molot) pohon pulai. Di Desa Pemulutan sendiri, beberapa masyarakat yang sempat dibincangi menyakini asal usul nama Pemulutan berasal dari salah seoreang muyang di daerah mereka yang dulu pernah “molot’ buaya. Desa pemulutan adalah desa yang sudah cukup maju dan berkembang sehingga ekonomi di desa tersebut sudah tingkat menengah, dilihat dari segi jumlah angka penggaruranya di Desan ini hanya sedikit karena rata-rata mata pencaharian di desa ini adalah bertani (Cabe dan padi sawah), ada juga usaha rumahan seperti kemplang dan kerupuk, serta usaha Brownies yang dimiliki oleh Ibu Risma seperti hasil dari KKNT dalam laporan ini.

Supaya permasalahan ini tidak menyebar kemana-mana maka penulis memfokuskan permasalahan ini adalah untuk mengetahui bagaiman peran Ibu Risma dalam meningkatkan penjualan Browniesnya di Desa Pipa Putih Pemulutan.

2. METODE

Teknik dan pengumpulan data dalam kegiatan ini adalah secara deskriptif dan kualitatif dengan cara pengambilan gambar serta wawancara. Alat ukur dalam metode ini adalah mengamati lokasi penelitian secara langsung dan wawancara bersama Ibu Risma, yang merupakan pemilik dari UMKM tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Pipa Putih Pemulutan Kab Ogan Ilir Sumatera Selatan tepatnya di rumah Ibu Risma selaku pemilik usaha dari Brownies Ketos, yang di laksanakan pada tanggal 2 Oktober sampai tanggal 6 Desember 2023 berlangsung selama 2 bulan. Jumlah peserta dalam kegiatan ini berjumlah 5 orang. Adapun tahap kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan membantu Ibu Risma menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan sampai memasak kue Brownies hingga matang dan siap dipasarkan.

Berdasarkan pengamatan langsung dari segi lokasi, UMKM Ibu Risma ini cukup baik dan bagus karena tempatnya strategis serta berada di pinggir jalan dan lingkungan yang banyak masyarakat, Sehingga menjadikan usaha Ibu Risma ini mudah untuk dikenal masyarakat dan tingkat pemasarannya lebih mudah, dikarenakan penjualan Brownies ini selain penjualannya di toko, Ibu Risma juga menitipkan Browniesnya ke warung-warung yang ada di desa pemulutan.

Untuk mengetahui peran pelaku Usaha dalam meningkatkan penjualannya penulis melakukan wawancara langsung bersama Ibu Risma mengenai langkah apa saja yang dilakukan dalam mencapai target penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Risma bahwasannya langkah yang dilakukan Ibu Risma dalam meningkatkan penjualan adalah menawarkan produknya ke teman, saudara, keluarga, serta menitipkan jualanya ke warung-warung.

Kue Brownies Ibu Risma ini bukan hanya dijual dalam bentuk cemilan atau makanan penutupan saja tapi juga bisa untuk acara hajatan, ulang tahun, dll. Sehingga ketika banyak pesanan yang masuk Ibu Risma meminta tetangga atau warga sekitar membantu dalam membuat kue Brownies, Disinilah peran Ibu Risma bisa menjadikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa pemulutan dalam usahanya. Namun dalam mempromosikan produknya pelaku usaha kurang melakukan promosi di sosial media sehingga membuat banyak orang di luar Desa tidak mengetahui UMKM Brownies Ketos ibu Risma yang berada di Desa Pipa Putih Pemulutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Brownies Ketos adalah makanan yang bahan dasarnya dari tumbung kelapa yang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, brownies ketos memiliki cita rasa khas tersendiri. Peluang usaha dari Brownies Ketos yang didirikan secara home industri oleh ibu risma, berproduksi di rumah ibu risma sendiri dimana rumah ibu risma juga terletak dekat Kantor Desa Pipa Putih Pemulutan. Melihat potensi ketatnya persaingan pelaku UMKM, menjadikan peluang besar untuk diminati dan nikmati oleh semua kalangan sehingga pelaku usaha berencana untuk mendirikan usaha Brownies Ketos ini, dengan menargetkan kepada konsumen dari anak-anak hingga orang dewasa agar semua kalangan bisa mencicipi Brownies Ketos dari harga jual produk yang sangat terjangkau. Nama Brownies Ketos ibu risma ialah Amaliz Cake. Dan Brownies Cake ibu risma awalnya tidak pakai brownies namun karena takutnya ada yang tidak suka makan kue yang terbuat dari tumbung kelapa akhirnya ibu risma inisiatif menambahkan brownies di umkmnya sehingga jadilah Brownies Ketos. Brownies Ketos ibu risma terbuat dari bahan dasar tumbung kelapa sehingga menjadi keunikan tersendiri di Brownies Ketos ibu risma. Produk yang ditawarkan ialah Brownies, perlu diketahui brownies adalah kue khas asal Amerika. Ciri khusus kue ini memiliki tekstur yang padat dan didominasi oleh rasa coklat yang melekat saat dimakan.

Adapun kegiatan KKNT ini adalah membantu Ibu Risma dalam membuat kue Brownies dan memberikan solusi supaya penjualan IbuRisma menjadi meningkat dan bisa menjadikan usahanya usaha yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya desa Pemulutan Kab Ogan Ilir Sumatera Selatan.



Gambar 1. Kue Brownies



Gambar 2. Kegiatan masak Kue Brownies

Dari penjelasan diatas bahwa untuk mencapai penjualan UMKM harus adanya pelaku usaha, tenaga kerja, modal, laba dan rugi, dan target pemasaran dengan pembahasan sebagai berikut :

a. Pelaku Usaha

Didalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, tepatnya dalam pasal 1 angka 3 UU Nomor 1999 tentang perlindungan konsumen menentukan bahwa “pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi”.(Lembaran Republik Indonesia).

Pelaku usaha Brownies Ketos adalah ibu Risma,berdiri usaha Brownies Ketos pada tanggal 20 Mei 2018.Ibu Risma mendirikan usaha Brownies Ketos ini sendiri,dan nama dari UMKM Brownies Ketos ibu Risma adalah Amaliz Cake.Alasan ibu Risma selaku pelaku usaha Brownies Ketos mendirikan UMKM Brownies Ketos ini adalah untuk mengurangi limbah yang ada di Desa Pipa Putih Pemulutan dengan memanfaatkan limbah dari tumbang kelapa yang akan dikelola menjadi Brownies Ketos.Pada awalnya Brownies Ketos ibu Risma tidak menggunakan brownies namun karena takut ada yang tidak suka makan kue yang terbuat dari tumbang kelapa membuat ibu Risma selaku pelaku usaha Brownies Ketos menambahkan brownies di UMKM miliknya,sehingga nama produk UMKM nya menjadi Brownies Ketos.

b. Tenaga Kerja

Simanjuntak, (1998) menyebutkan tenaga kerja adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih yang sudah atau yang sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan sedang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.

Tenaga kerja Brownies Ketos milik ibu Risma sebenarnya berjumlah satu orang yaitu ibu Risma sendiri karena UMKM Brownies Ketos milik ibu Risma adalah milik dirinya sendiri. Namun untuk hari khusus dimana pesanan banyak, tenaga kerja tersebut bisa mencapai lima orang termasuk owner Brownies Ketos untuk membuat Brownies Ketos milik ibu Risma. Perkerjaan lima orang tersebut adalah empat orang yaitu dua tetangga ibu Risma, adik ibu Risma, dan ibu Risma membuat Brownies Ketos. Dan satu nya lagi yang merupakan tetangga ibu Risma tugasnya mengantar orderan.

c. Modal

Pengertian modal menurut Munawir (2006:19) adalah hak atau bagian Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.

Untuk modal awal UMKM Brownies Ketos ibu risma adalah Rp. 1.000.000 yang merupakan modal dari uangnya sendiri yang kemudian dikembangkan secara berkelanjutan hingga UMKM tersebut bisa bertahan hingga sekarang. Adapun modal-modal nya sebagai berikut :

Alat	Harga
Blender	Punya sendiri
Mangkok	Punya sendiri
Baskom	Punya sendiri
Timbangan	Punya sendiri
Kulkas	Punya sendiri
Kompor	Punya sendiri
Panci kukus	Punya sendiri
Mixer	Punya sendiri
Loyang	Punya sendiri
Spatula	Punya sendiri
Sendok	Punya sendiri
Mangkok Kaca 1 buah (Rp.45.000 per buah)	Rp.45.000
Alat parut	Punya sendiri
Kotak wadah kue Brownies Ketos 304 kotak (Rp.500 per kotak)	Rp.152.000
Total	Rp.197.000
Bahan	Harga
Tumbung kelapa 7 kg (1 kg Rp.13.000)	Rp.91.000
Telur 4 kg (1 kg Rp.25.000)	Rp.100.000
Baking powder 8 buah (1 buah Rp.7.000)	Rp.56.000
Agar-agar powder 4 bungkus (1 bungkus Rp.6.000)	Rp.48.000
Magarin 6 bungkus (1 bungkus Rp.13.000)	Rp.78.000
Tepung terigu 5 bungkus (1 bungkus Rp.16.000)	Rp.80.000
Coklat batangan 10 bungkus (1 bungkus Rp.16.000)	Rp.160.000
Gula 8 kg (1 kg Rp.16.000)	Rp.128.000
Coklat bubuk 4 kg (1 kg Rp.25.000)	Rp.100.000
Susu kental manis 4 kaleng (1 kaleng Rp.10.000)	Rp.40.000
Total	Rp.803.000

d. Laba dan Rugi

Menurut Brealey Myers Marcus (2008:72) laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan sepanjang suatu periode waktu. Brownies Ketos ini biasanya sehari bisa menjual sekitar 10 kotak, dan

harga Brownies Ketos per kotak adalah Rp.20.000. Jadi, pendapatan penjualan dalam sebulan jika dihitung dari jumlah Brownies Ketos yang biasa terjual dengan harga Brownies Ketos per kotak adalah Rp.6.200.000. Jadi laba rugi dari UMKM Brownies Ketos adalah Rp.5.200.000.

e. Target Pemasaran

Target pemasaran produk UMKM Brownies Ketos ini adalah toko-toko kecil atau warung dan warga Desa Pipa Putih karena biasanya konsumen sering pergi ke toko-toko kecil atau warung. Sedangkan target pemasaran produk UMKM Brownies Ketos ditujukan kepada warga Desa Pipa Putih supaya warga Desa Pipa Putih mengenal produk UMKM Brownies Ketos yang merupakan produk UMKM dari warga Desa Pipa Putih yaitu ibu Risma. Sedangkan cara ibu Risma mempromosikan UMKM miliknya tidak dengan menggunakan sosial media karena beliau tidak ada sosial media melainkan beliau mempromosikan secara langsung dengan warga Desa Pipa Putih dengan cara berbicara dengan mereka dan meminta kerabatnya mempromosikan UMKM miliknya dengan orang-orang yang merekakenal.

Dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan semoga dengan kegiatan bisa menambah wawasan bagi pembaca terkhusus lagi bagi penulis.

4. KESIMPULAN

UMKM merupakan satu dari berbagai strategi masyarakat dalam perbaikan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. Hadirnya UMKM di tengah masyarakat juga turut membantu mengurangi jumlah pengangguran masyarakat kelas menengah ke bawah. Di desa Pipa Putih Pemulutan ada UMKM yang cukup lama berdirinya yaitu UMKM Brownies Ketos milik Ibu Risma. Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya adalah UMKM Brownies Ketos milik Ibu Risma dapat menjadi peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM dan warga sekitar. Adapun kekurangan dari UMKM ini adalah pelaku usaha belum maksimal mengembangkan usahanya melalui sosial media sehingga jangkauan penjualan belum terlalu luas.

Meskipun pelaku usaha belum maksimal mengembangkan usahanya melalui sosial media namun pelaku usaha sangat kreatif dalam membuat UMKM Brownies Ketos miliknya karena Brownies Ketos miliknya berbeda dengan Brownies pada umumnya dikarenakan bahan dasar Brownies Ketos miliknya terbuat dari tumbung kelapa sehingga Brownies Ketos milik ibu Risma menjadi Brownies Ketos yang unik

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaningsih, D. W. (2023). Pengaruh Social Environment, Religiosity dan Sharia Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2364-2373.
- Pudjowati, J., Wahyuni, S. T., Inayah, N. L., & Sayyid, M. (2023). PERAN PELAKU USAHA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KRIPIK BROWNIES KRIBRO" DI KOTA SURABAYA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9648-9654.
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 16(4).
- Robiyanto, A. (2020). PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti).
- Wardana, Y. (2021). TA: Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produk dan Pembuatan Laporan Laba Rugi pada UMKM Pamurbaya (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Arliani, L., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm

- Azmi Fadhilah, D., & Pratiwi, T. (2021). Strategi Pemasaran Produk Umkm Melalui Penerapan Digital Marketing. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i1.279>
- Faisal, M., Widjaja, S. U. M., & Hermawan, A. (2021). Literasi Ekonomi Pelaku Usaha Ukm Culinary Market. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. <https://doi.org/10.17977/jptpp.V5i11.14169>
- Putri, D. P. S., Bakti, P., Supono, I., Zulziar, M., & Wibowo, P. (2020). Optimalisasi Penjualan Online Untuk Kelompok Usaha. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Faroman, S. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). Jurnal Pustaka Mitra.
- Singgih, C. T., Galahartlambang, Y., & Firdawati, Y. (N.D.). Pelatihan Digital Marketing Umkm Kawasan Pondok Pesantren Rejoso Peterongan Jombang. 41, 414–417

Halaman Ini Dikosongkan